



# Menuju Jakarta Ramah Pesepeda Perempuan





Sejak awal pandemi COVID-19, terjadi peningkatan drastis pada jumlah pesepeda di seluruh Indonesia.

Seiring dengan hal tersebut, *concern* terhadap keamanan dan keselamatan pesepeda juga meningkat. Tetapi suara pesepeda perempuan hampir tidak digaungkan.

**Lalu, bagaimana seharusnya kota-kota mengakomodir perspektif pesepeda perempuan?**



Untuk menciptakan **Kota untuk Semua**, Maka percepatan peningkatan layanan transportasi yang mendukung **mobilitas mandiri individu yang inklusif** di Jakarta harus terselenggara.

**Setiap individu kota harus mampu mengakses layanan yang inklusif di setiap tahapan perjalanan** yang dimulai dan berakhir dari titik awal perjalanan.



# Survei Karakteristik dan Persepsi Bersepeda di Jalan Jenderal Sudirman

- Sebelum terpasangnya jalur sepeda terproteksi
- Sejumlah 727 Responden (perempuan dan laki-laki)



Di Jalan Sudirman-Thamrin, ditemukan beberapa perbedaan antara pesepeda Perempuan dan Laki-laki

1. **Hanya 12% responden** survei adalah perempuan
2. **Tidak ada perempuan yang bersepeda pada malam Hari** di Jalan Sudirman-Thamrin
3. Perempuan lebih cenderung untuk memilih bersepeda di **pop-up bike lanes** daripada laki-laki
4. Kondisi yang dianggap paling berbahaya untuk perempuan adalah  
**(1) Kecepatan kendaraan bermotor**  
**(2) Prioritas pada titik konflik**  
**(3) Keamanan dari tindak kriminal**

# Survei Jalur Sepeda Ramah Perempuan

- **Kualitatif**
- **Responden dari seluruh Indonesia**
- **Sejumlah 120 Responden**

Pada survei, **55% Perempuan** bersepeda pada malam hari. Bagi perempuan yang bersepeda pada malam hari, kendala yang paling sering untuk perempuan adalah:

## 1. Terjatuh akibat lubang di jalan dan gelap



“Lampu yang dipasang di belakang sepeda di tambah, **lampu dipasang juga di helm** bagian belakang, dan **pita hologram dipasang** di tangan atau punggung. pada sepeda **dipasang spion juga.**”

## 2. Cat Calling



“Lanjut kebut sepeda, untuk *nextnya* **prepare pepper spray dan berdandan gaya cowo**”

“Meski ga malem, pernah juga di catcall & **teman disentuh yang disengaja** oleh orang (laki-laki) tidak dikenal (orangnya naik motor)”

## 3. Di ikuti orang yang tidak dikenal



“**Menepi ke tempat yg agak ramai** misalkan warung atau minimarket.”





**1. Jalur sepeda terproteksi**

**2. Fasilitas parkir sepeda tersedia di Fasilitas umum**

**3. Penyeberangan Sepeda**

# Kesimpulan & Rekomendasi

**Yang harus diperhatikan untuk mewujudkan jalur sepeda ramah perempuan adalah:**



**Keamanan/Keselamatan  
Lalu Lintas**



**Pencegahan Pelecehan/  
Kekerasan Seksual**

- 1 Peningkatan Infrastruktur pesepeda dalam sistem **jaringan terintegrasi** yang menjamin **keamanan dan keselamatan**.
- 2 Kampanye dan sosialisasi kegiatan bersepeda yang aman dan selamat melibatkan berbagai Stakeholder (Pemerintah, swasta, dunia pendidikan, masyarakat) dengan perhatian khusus pada perempuan dan kelompok rentan lainnya. (misal: Informasi mengenai penggunaan jalur Sepeda yang benar dan mengajak masyarakat menjadi **active bystander**)
- 3 Melanjutkan survey dan kajian terkait perempuan bersepeda dengan tujuan mengidentifikasi faktor dan aspek-aspek yang dibutuhkan untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan perempuan dalam bersepeda.
- 4 Melakukan **monitoring** dan **evaluasi** secara reguler terhadap kebijakan perempuan bersepeda, didukung oleh pendataan yang lengkap.

# Terima Kasih!

[bit.ly/surveipesepedaperempuan](https://bit.ly/surveipesepedaperempuan)

Di DKI Jakarta, Pesepeda di masa PSBB transisi naik

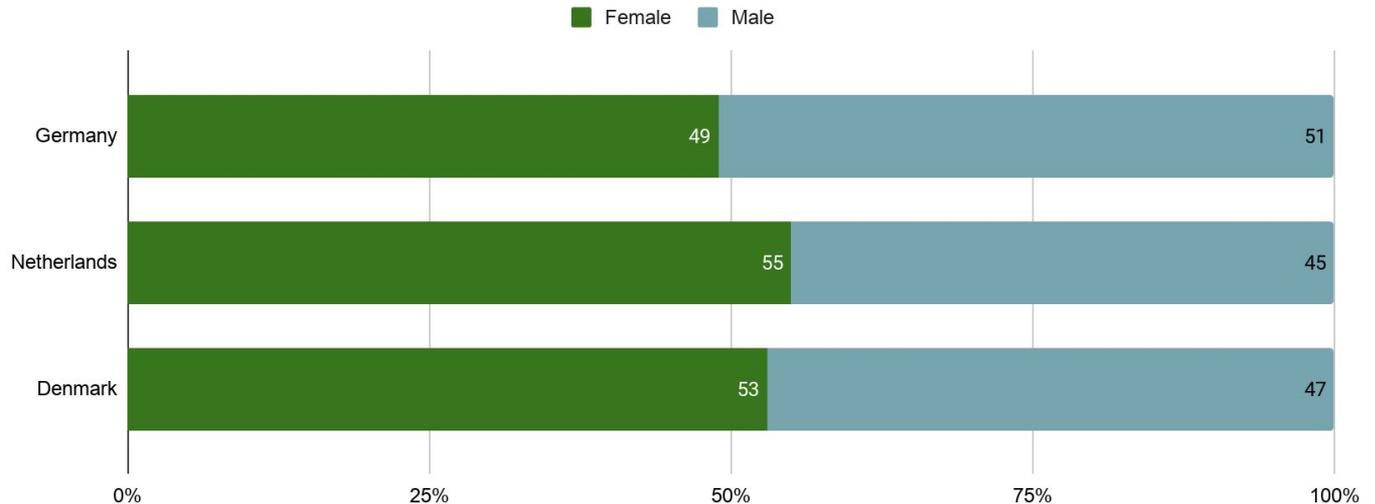
**1000%**

A stylized, monochromatic blue city skyline illustration serves as the background. It features various skyscrapers and buildings of different heights and shapes, some with distinctive architectural details like spires and domes. The foreground shows a dark blue ground with some lighter blue rectangular shapes, possibly representing sidewalks or road markings. The overall aesthetic is clean and modern.



'If there aren't as many women cycling as men ...  
**you need better infrastructure**' - Gil Penalosa,  
Founder of 8 80 Cities

Percentage of Cyclists by Gender



# Elemen dan Fasilitas Jalur Sepeda

**MARKA ARAH**  
lalu lintas sepeda

**PROTEKSI/BUFFER**  
Antara sepeda  
dengan kendaraan  
bermotor

**BUFFER PEMISAH**  
Antara sepeda  
dengan pejalan kaki



## RUANG JALUR

dengan lebar yang memadai, permukaan yang rata, dan dilengkapi marka

**Contoh  
Proteksi  
Jalur  
Sepeda**



**Kerb**



**Planter  
box**



**Kerb +  
cat eye**



**Buffer +  
vegetasi**



**RAMBU**  
Yang jelas, terlihat dan diletakkan secara  
konsisten



**AREA PARKIR SEPEDA**  
yang diletakkan secara strategis



## PERSIMPANGAN

yang  
meminimalkan  
konflik dengan  
pengguna jalan  
lain dan  
memudahkan  
untuk  
bermanuver

# Prinsip Desain Jalur Sepeda

- Aman dan dianggap aman
- Konflik seminimal mungkin dengan pengguna jalan lain

## KESELAMATAN DAN KEAMANAN

## KEMENERUSAN

- Menghubungkan titik asal dan tujuan perjalanan
- Desain yang kontinu dan konsisten

- Permukaan rata, anti slip
- Lebar yang cukup
- Kemiringan yang sesuai standar
- Memudahkan pesepeda bermanuver

## KENYAMANAN

- Hindari rute memutar
- Unggul dalam segi rute dan prioritas dari kendaraan bermotor

## KELANGSUNGAN

- Desain yang menarik dan sesuai dengan lingkungan sekitar
- Dirawat dengan baik

## KEMENARIKAN